**BAB I**

**AWALAN**

* 1. **fenomena yang terjadi**

Asuhan pertolongan teknik pemberian pertimbangan yang tidak sama dengan model pertimbangan klinis. hakekatnya adalah kehamilan, persalinan, nifas, bayi,. Spesialis persalinan akan memberikan batasan yang jelas dalam hal Asuhan Kebidanan (hani, 2014).

Ibu adalah kerabat yang memegang peranan penting dalam menangani segala urusan keluarga, pendidikan anak, dan kesehatan seluruh keluarga. Status kesejahteraan ibu penting untuk diamati mengingat bantuan pemerintah di suatu ruang. Nilai kematian orang tua perempuan (AKI) dan AKB (capaian Kematian Bayii)) adalah penanda yang biasa digunakan untuk menilai pencapaian tersebut. Menurut laporan secara luas ( (SUPAS 2015) sedangkan nilai dari bayi yang mati (AKB) adalah 34/100 (KH) dadalah 15/1000 kelahiran hidup (KH) Terjadi 74 kasus kematian neonatus (AKN) 6,231/1000 KH dan 116 kematian bayi baru lahir (AKB) 9,78/1000 KH (kesehatan, 2019).

Penanda Maternal Death garis (MMR) menggambarkan ukuran bahaya pada fase kehamilan, persalinan, dan kerangka waktu pasca kehamilan berdasarkan profil kesejahteraan Jawa Barat terungkap adalah 684 kasus atau 74,19 per 100.000 KH (kesehatan, 2019)

Mengingat konsekuensi dari Kajian peenghuni yang di susun (SUPAS 2015), AKI ini banyak adalah 305 kelahiran orang ua perempuan untuk Diumumkan AKiI di Karawang tahun 2017 ada 59 kasus. Jika kasus kematian ini diubah menjadi angka kematian, 59 kasus kematian ibu dari 44.903 kelahiran hidup, Angka Kematian Ibu di Rezim Karawang adalah 131,39 per 100.000 kelahiran hidup, (Profil Karawang). Penyebab kematian ibu di Rezim Karawang adalah keputihan pasca hamil, toksemia ekstrim (PEB) dalam kehamilan dan penyakit. (Dinas Kesehatan Daerah Karawang, 2016).

Berdasarkan Indonesia Segment Wellbeing Study (SDKI) untuk setiap 1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 24 adalah 32 untuk setiap 1000 anak kecil yang hidup , dan mati (AKABA) kelahiran hidup (Profil Kesejahteraan). Indonesia, 2019). AKB yang dirinci dalam Perda Karawang tahun 2017 sebanyak 173 kasus. Dalam hal kasus kematian diubah menjadi angka kematian, 173 kasus kematian bayi dari 44.903 kelahiran hidup, maka Angka Kematian Bayi Baru Lahir di Rezim Karawang adalah 3,85.

Pemerintah ini sudah banyak bergerak di bagian AKHI dan AKB, khususnya Program Penanggulangan Kelahiran dan Ketidaknyamanan (P4K). Program ini diharapkan dapat melibatkan masyarakat sekitar dalam mengamati ibu hamil, bersalin, dan pasca kehamilan (Kesejahteraan, 2010).

Penanda yang digunakan untuk menggambarkan ketercapaian program KB adalah pencantuman penilaian waniti menisii pada pellayanan kesehhatan yang diestimasi oleh K satu dan k empatt . Masuknya kunjungan K1 itu total ornag tua wanita yang mendapatkan perhatian antenatal secara menarik oleh pegawai dibandingkan dengan tottal ibuu amil yang objektif di satu tempat. Sedangkan inklusi K4 adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan antenatal secara normal kira-kira beberapa kali sesuai rencana yang disarankan untuk setiap trimester, dibandingkan dengan objektif di satu tempat kerja dalam satu Inklusi kesejahteraan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 meningkat sebesar 88,54% (Kesejahteraan, 2010).

Sejak tahun 2015 alat angkut aman adalah alat angkut yang dibantu pekerja di kantor pelayanan kesehatan. Inklusi bersalinyang ditolong olrh tenaga kesehatan di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 90,95% (Kesehatan, 2010)

Inklusi kunjungan pasca kehamilan Indonesia menunjukkan pola yang meningkat dari tahun 2008 hingga 2019. Meskipun demikian, telah terjadi penurunan inklusi selama 2 tahun terakhir dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 80% dari 2018 (Kesejahteraan, 2010)

Keluarga berencana adalah salah satu untuk berpikir tentang hamil dan mengandung anak, terlalu tua untuk mempertimbangkan hamil dan mengandung anak, hamil. keturunan berulang-ulang, dan mengandung keturunan yang terlalu dekat. Capaian anggota keluarga berumah tangga yang dinamis di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 62,5% (Kesejahteraan, 2010).

Baru Lahir (AKB) saat ini merupakan program kesejahteraan di Indonesia. Dokter spesialis persalinan sebagai penyedia pelayanan bersalin memiliki situasi penting Oleh karenannyaa , penolong persalinan wajibb adaa kemampuan yang dilatarbelakangi oleh pola pikir asuhan persalinan yang menonjolkan pertimbangan fokus wanita. Salah kemampuan penolong persalinan dengan melaksanakan model asuhan kebidanan secara konsisten (contynuity). Dengan semakin berkembangnya asuhan, diyakini bahwa yang kehidupan sehingga dapat dicegah tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan dan Kematian Bayi Baru Lahir. Tarif (Widhi Astutu, 2016).

Untuk membantu semua jenis program pemerintah, para dokter spesialis melengkapi perawatan keselarasan agar perawatan praktis mulai dari pemeriksaan ibu selama kehamilan, persalinan, pasca kehamilan, bayi, dan pengaturan keluarga yang dilakukan oleh para analis. ahli. Melalui perencanaan Laporan Tugas Terakhir (LTA), para ilmuwan akan mengeksekusi informasi yang diperoleh selama sekolah mereka. Hal ini akan membangun kepastian para ilmuwan untuk maju di ranah sejahtera melalui kemampuan asuhan bersalin yang tiada tanding di bidang sejahtera, khususnya bidang Asuhan Pertolongan Persalinan, sesuai Visi Divisi Asuhan Bersalin Karawang yaitu “Menciptakan lulusan yang kejam dan mendominasi dalam identifikasi awal komorbiditas dalam tingkat perawatan bersalin".

Sekilas di PMB Jean Octora Amd, Keb selama beberapa bulan terakhir April-Mei 2021, 25 ibu yang melakukan Antenatal Pertimbangan (ANC), 5 alat angkut biasa. Spesialis Praktek Bersalin Otonom Jean Octora melaksanakan 60 langkah APN dan memiliki MOU dalam upaya bersama dengan lapangan.

Salah satu pelanggan di BPM Jean Octora adalah Ibu M G2P1A0 yang membutuhkan asuhan persalinan lengkap.Berangkat dari landasan di atas, maka penyusun tertarik untuk membuat laporan tugas akhir Garis Besar Asuhan Pertolongan Persalinan Lengkap Pengurus untuk Ibu di Praktek Bebas Spesialis Bersalin Perum Permata Agung B3 No.21 Permohonan Rezim Karawang Selama Pandemi 2021. Jangkauan Jauh Bantuan Persalinan Merawat Ibu M di Praktek Bebas Dokter Spesialis Bersalin Rezim Jo Karawang Selama Masa Pandemi 2021.

**1.2 perincian masalah**

Bagaimana Tata Laksana Asuhan Pertolongan Persalinan Secara Menyeluruh Bagi Ibu M Dalam Akta Otonom Penolong Persalinan Jo Rezim Karawang Selama Pandemi 2021.

**1.3 berguna secara universal**

Untuk nyari Perawatan Pertolongan Persalinan Menyeluruh untuk Ibu M dalam Tindakan Otonom JO Spesialis Persalinan di Rezim Karawang selama Pandemi 2021, perkembangan perawatan ibu hamil, bersalin, pasca hamil, bayi, dan keluarga berencana (KB) diselesaikan dengan mengadopsi perawatan bersalin strategi eksekutif.

1.4 **alasan khusus**

1. Informasi Pemberian Asuhan Maternitas Kehamilan dalam Koherensi Asuhan Pada Ny. M di PMB Jean Octora Karawang
2. Informasi Penyampaian Asuhan Bersalin Para pelaksana dengan perkembangan asuhan Ny. M di BPM Jean Octora Karawang
3. Informasi tentang pemberian asuhan maternitas pasca hamil dengan keterpaduan asuhan pada Ny. M di BPM Jean Octora Karawang
4. Informasi penyelenggaraan asuhan kebidanan bayi dengan keterpaduan asuhan pada Ny. M di BPM Jean Octora Karawang
5. Informasi Administrasi Informasi tentang administrasi keluarga yang mengatur asuhan bersalin (KB) dengan keterpaduan asuhan pada Ny. M di BPM Jean Octora Karawang

**1.5 keuntungan dari penyusunan LTA**

1. untuk yayasan

Seperti membaca, data dan dokumentasi di perpustakaan Divisio mengembangkan pengetahuan mnegenai (KB)

1. bagi konsumen

konsumen bisa tau cara yang sehat saat ingin melaksanakan kehamilan dengan tahap tahap nya bagaimana merencakan keluarga yang baik (KB) dengan pendekatan Conitnutiy of Carel, jadi kesehatan para konsumen bisa paham dan merelisasikan

1. bagi bidan

selama pendidikan bidan bisa membagi bagikan ilmunya dengan baik dan benar kepada orang lain, bisa membuka lagi jendela baru di dalam pikirannya sehingga bisa dikembangkan kemampuan nya untuk konsumen .